

# SIARAN PERS

## UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

7 Desember 2020

### INDIKA ENERGY DAN PERTAMINA SEPAKATI KERJA SAMA KAJIAN GASIFIKASI BATUBARA Wujud Komitmen Perusahaan dalam Kembangkan Energi Alternatif Indonesia

**JAKARTA, 7 Desember 2020** – PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy), perusahaan dengan diversifikasi usaha yang terintegrasi di Indonesia, bersama dengan beberapa perusahaan pertambangan nasional lainnya menandatangani Nota Kesepahaman Kerja Sama Strategis Gasifikasi Batubara dengan Pertamina, pada Senin 7 Desember 2020, sebagai wujud komitmen dan gotong-royong untuk mengembangkan energi alternatif di Indonesia.

Program gasifikasi batubara merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan energi alternatif dengan bahan baku energi yang banyak terdapat di Indonesia. Salah satunya adalah untuk pengembangan program gasifikasi batubara yang dapat diproses menjadi bahan bakar pengganti LPG, yaitu DME (Dimethyl Ether).

Dalam program ini, Pertamina berkolaborasi dengan beberapa perusahaan pertambangan batubara nasional untuk melakukan kajian teknis dan keekonomian, termasuk Indika Energy – yang memiliki komitmen untuk memulai studi terkait dengan teknologi hilirisasi sehingga bisa memberikan kontribusi bagi Indonesia dan para pemangku kepentingan.

“Kami mendukung langkah Pertamina untuk mengembangkan gasifikasi batubara. Kerja sama untuk melakukan kajian ini merupakan wujud sinergi dan gotong-royong antara Pemerintah, BUMN, dan swasta yang sangat strategis. Indika Energy berharap inisiatif ini dapat mendorong pengembangan teknologi hilirisasi batubara yang mumpuni, menciptakan investasi baru, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional,” tutur M. Arsjad Rasjid P.M., Direktur Utama Indika Energy.

Kerjasama ini pun diapresiasi oleh Dirjen Mineral dan Batubara Kementerian ESDM Ridwan Djamaluddin. Menurutnya, kerja sama ini sangat strategis mengingat Indonesia memiliki cukup banyak potensi batubara berkalori rendah. “Dengan gasifikasi batubara, maka bisa menjadi substitusi impor. Dan kita juga berusaha menarik investasi lebih banyak, sehingga dapat mendatangkan *multiplier effect*,” ujarnya.

Sejalan dengan Ridwan, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan bahwa program gasifikasi batubara merupakan upaya perusahaan untuk mengembangkan energi alternatif dengan bahan baku yang banyak terdapat di Indonesia sekaligus mengurangi impor LPG. Namun ia menekankan pentingnya penerapan teknologi yang tepat dalam program ini sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan yang dikhawatirkan dari penggunaan batubara.

Aspek Environmental, Social dan Governance (ESG) juga menjadi salah satu fokus perhatian Indika Energy serta terus bersinergi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas demi mendorong kinerja Perusahaan. Saat ini Indika Energy telah melakukan diversifikasi bisnis dan terus melihat berbagai peluang usaha di sektor non-batubara. Indika Energy melalui anak usahanya PT Kideco Jaya Agung, perusahaan tambang batubara terbesar ke-3 di Indonesia, memproduksi batubara sebesar 32-34 juta ton per tahunnya. Batubara Kideco menghasilkan tingkat nitrogen relatif rendah saat pembakaran, sehingga ramah lingkungan.

---

## **SEKILAS INDIKA ENERGY**

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di Sumber Daya Energi - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama); perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), Jasa Energi - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.); investasi di bidang energi terbarukan dan ramah lingkungan (PT Tripatra Multi Energi), dan Infrastruktur Energi – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); terminal penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon). Entitas portofolio Indika Energy termasuk perusahaan investasi pertambangan mineral (Nusantara Resources Limited) dan perusahaan jasa teknologi digital (PT Indika Digital Teknologi).

[www.indikaenergy.co.id](http://www.indikaenergy.co.id)

### **INFORMASI LEBIH LANJUT:**

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

[corporate.communications@indikaenergy.co.id](mailto:corporate.communications@indikaenergy.co.id)

### **DISCLAIMER:**

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations.

PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contain herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the “Securities Act”), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction no subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or an unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.